

PEMBERDAYAAN POTENSI WISATA RELIGI DI DUKUH CAUR DESA TAMBAKREJO

Suchy Elisiani¹, Isnaeni Purwandari², Miftachul Huda Ibnu Waid³, Dika Nur Azizi⁴,
Intan Suryaningrum⁵, Laelatul Qodriyah⁶, Ainul Yaqin⁷

¹Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri K.H.
Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri K.H.
Prof Saifuddin Zuhri Purwokerto, Negara Indonesia

³Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam
Negeri K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

⁴Dosen Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Indonesia

*E-mail:

Abstract

This community's viewing program is set against the background of potential religious village tours to tomb of mbah buyut sumber agung cinde asih pemalang. Which is known only to a few individuals and is not widely known in the society of the affected district. So that only certain people visit the grave site of mbah buyut sumber agung cinde asih. According to the theme of this community's devotion is an initiate of a potential religious village tous in Dukuhcaur Pemalang. It is hoped that this potential historical site in the village of Tambakrejo could be developed and be a bussines opportunity for UMKM communities in the village of Tambakrejo. The method they institute is the community's service program is beginning with observation that covers the condition of the grave site, and its history. Then proceed with the tomb's religious launch tour of mbah buyut sumber agung cinde asih in balaidesa Tambakrejo and pilgrimare together and conclude with an activity evaluation. With the activities of this dedicated program, the potential for villages in tambakrejo village could be developed and more widely known.

Keywords: empowerment, tour, potential.

Abstrak

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi dengan adanya potensi wisata desa religi makam mbah buyut sumber agung cinde asih yang berada di Dukuh Caur Desa Tambakrejo Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang, yang hanya diketahui oleh beberapa orang tertentu saja dan belum dikenal secara luas di kalangan masyarakat kabupaten pemalang, sehingga hanya orang-orang tertentu saja yang mengunjungi situs makam mbah buyut sumber agung cinde asih tersebut. Sesuai dengan tema pengabdian

masyarakat ini adalah pemberdayaan potensi wisata desa religi di Dukuh Caur Desa tambakrejo, maka diharapkan potensi situs sejarah yang ada didesa tambakrejo ini bisa dikembangkan dan tentunya juga menjadi peluang usaha bagi komunitas UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang ada di Desa Tambakrejo. Metode yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dimulai dengan observasi yang meliputi kondisi situs makam, dan sejarah *shohibul maqbaroh* makam mbah buyut sumber agung cinde asih. kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan launching wisata religi makam mbah buyut sumber agung cinde asih di Balaidesa Tambakrejo dan ziarah bersama, dan kemudian diakhiri dengan evaluasi kegiatan. Dengan adanya kegiatan program pengabdian masyarkat ini, potensi wisata desa yang ada di desa Tambakrejo bisa dikembangkan dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Pemberdayaan, wisata, potensi.

PENDAHULUAN

Tambakrejo merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan pemalang kabupaten pemalang yang dimana berdasarkan beberapa dialog yang dilaksanakan dengan tokoh masyarakat, baik perangkat desa maupun sesepuh desa, mayoritas masyarakat desa Tambakrejo memiliki tingkat religius yang cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa majelis muslimat, jamaah tahlil, pengajian rutin yang dilaksanakan disetiap wilayah desa Tambakrejo.

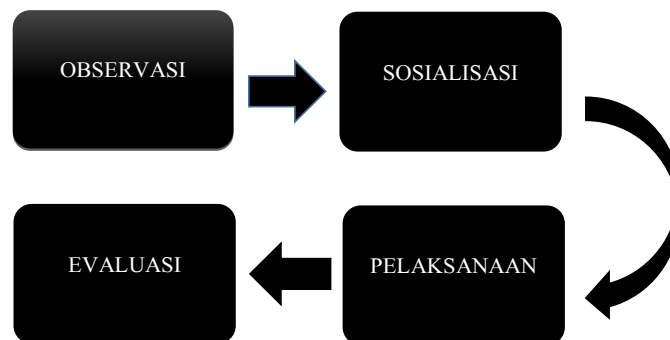
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat, mayoritas masyarakat desa Tambakrejo bekerja sebagai petani, serta memiliki berbagai potensi desa mulai dari lahan pertanian bawang merah, padi, singkong, Industri rumahan pembuatan abon daging ular, serta situs sejarah tokoh babad alas pemalag yaitu makam mbah buyut sumber agung cinde asih yang ada di dukuh Caur desa Tambakrejo.

Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan potensi desa serta prosedur-prosedur yang perlu dilaksanakan terkait halk tersebut berdampak pada terbengkalainya potensi desa yang ada, dimana jika bisa dikembangkan akan lebih berdampak positif untuk warga desa. Mengetahui permasalahan tersebut mahasiswa pengabdian masyarakat berinisiatif untuk melaksanakan pemberdayaan potensi desa tersebut dengan mengikuti berbagai prosedur yang ada baik secara sakral maupun menghubungi dinas terkait.

DenganadanyakegiatanpengabdiantersebutdiharapkanmasyarakatdesaTambakrejo bisa mengembangkan potensi desa yang ada guna meningkatkan perekonomian warga. Tujuan adanya kegiatan ini adalah agar masyarakat luas bisa mengetahui adanya situs sejarah tokoh babad alas pemalang, sekaligus salah satu tokoh penyebaran agama islam di kabupaten Pemalang, yang perlu dikunjungi untuk mengenang, mempelajari sejarahnya dan mencari keberkahan. Dan tentunya juga meningkatkan taraf ekomoni warga desa Tambakrejo

METODE PENELITIAN

Sebelum memasuki hasil pembahasan dilakukan berbagai tahapan kegiatan sebagai berikut.



OBSERVASI KEGIATAN

Observasi kegiatan dilakukan selama 2 (dua) minggu dari bulan maret sampai awal bulan april. Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dan lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Morris (1973: 906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat segala gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.

Kegiatan observasi dilakukan bersama kepala desa Tambakrejo, tokoh masyarakat desa, kepala dusun caur, dan juru kunci situs makam mbah buyut sumber agung cinde asih guna mencari potensi desa yang bisa dikembangkan dan akan bersifat permanen untuk masyarakat desa. Kemudian dengan kesepakatan bersama tokoh desa, program unggulan pengabdian masyarakat adalah Pemberdayaan Potensi Wisata Desa Religi Makam Mbah Buyut Sumber Agung Cinde Asih. Observasi tersebut melalui berbagai proses mulai dari mencari sejarah situs, melalui wawancara juru kunci selaku sesepuh desa, dan ricek arsip sejarah desa Tambakrejo.

SOSIALISASI KEGIATAN

Sosialisasi merupakan proses interaksi yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan dan bertingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya (Vander, 1979: 75). interaksi individu dengan lingkungannya merupakan proses sosialisasi. Dari proses itu individu dibentuk untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkah laku kelompoknya dan belajar menjadi warga masyarakat tempat ia menjadi anggotanya (Berger, 1984: 116).

Sosialisasi kegiatan ini dilakukan setelah pelaksanaan observasi. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk menyampaikan program unggulan pengabdian masyarakat *Launching* Wisata Desa Religi Makam Mbah Buyut Sumber Agung cinde Asih kepada Perangkat desa, Juru Kunci, Jamaah ibu-ibu muslimat, Kelompok KKN 32 Desa Bojongnangka, dan IPNU IPPNU dari desa Bojongnangka.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program unggulan dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Kegiatan *Launching* Wisata Desa Religi dilaksanakan pada tanggal 7 april 2023 di kantor balaidesa Tambakrejo pukul 15.30. Kegiatan tersebut dimulai dengan pembukaan,

sambutan-sambutan, pengenalan sejarah situs makam mbah buyut sumber agung cinde asih, pengenalan produk UMKM desa Bojongnangka, Ziarah bersama, dan diakhiri dengan acara buka bersama.

2. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan guna mencari kekurangan, serta kendala saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, juga evaluasi ini bertujuan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan terkait pasca pelaksanaan kegiatan program unggulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai tema Launching Wisata Religi Makam Mbah Buyut Sumber Agung Cinde Asih Desa Tambakrejo Kerjasama Pemerintah Desa dan KKN Kelompok 33. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang terdiri dari Kepala Desa, BPD, Muslimat, Fatayat, perwakilan masyarakat desa Tambakrejo, IPNU IPPNU, PKK, 20 Mahasiswa KKN, 10 dari kelompok 33, dan dari kelompok 32 KKN Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di dusun Caur Desa Tambakrejo ini mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Sosialisasi Makam Mbah Buyut Sumber Agung Cinde Asih

Kegiatan sosialisasi pada kegiatan masyarakat ini bertemakan Mencari Barokah dan Ridho Allah SWT dengan Wasilah Ziaroh yang dilaksanakan pada hari jum'at, 7 April 2023. Pengisi Sambutan yang pertama yaitu Bapak Hadi Sutejo selaku Kepala Desa Tambakrejo, kemudian dilanjutkan sambutan dari ketua KKN kelompok 33 Aji Ihya Ulumudin. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Balaidesa yang ada di dusun Caur Desa Tambakrejo. Sosialisasi ini dilakukan melalui penayangan video hasil take dari KKN kelompok 33 berisi tentang profil makam, sejarahnya, tempat-tempat tertentu di makam, dan beberapa peninggalan shohibul makbaroh. Secara keseluruhan pelaksanaan sosialisasi ini berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias para peserta yang datang pada kegiatan sosialisasi tersebut. Dalam kegiatan sosialisasi ini sasaran utama pesertanya adalah komunitas pengajian dari Ibu-ibu.

Adapun peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini adalah para tokoh masyarakat seperti kepala Desa Tambakrejo, Ketua RT, RW, ketua dusun, Ibu-ibu PKK, Muslimat, fatayat, komunitas pengajian, IPNU IPPNU, KKN kelompok 32 dari Bojongnangka, dan lain sebagainya. Kegiatan sosialisasi ini



Acara ini sebagai bentuk dukungan dan dorongan kepada para peserta yang hadir mengenai pentingnya mencari keberkahan dan keridhoan Allah melalui wasilah ziaroh yang mana hal itu bisa lebih mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan sebagai pengingat akan kematian.

2. Peresmian Wisata Religi

Kegiatan launching makam mbah buyut sumber agung di isi dengan sambutan, dan penayangan vidio kolosal makam mbah buyut dari tim KKN, kami membuat atas dasar dukungan dari kepala desa dan juru kunci makam tersebut. mungkin ini juga sebagai promosi kami untuk masyarakat agar lebih mengetahui lebih jauh tentang sejarah makam mbah buyut dan mengembangkan makam tersebut, harapan kedepan kami kepada masyarakat desa tambakrejo untuk tempat kunjungan ziaroh atau wisata desa Tambakrejo.



3. Pelaksanaan Ziaroh ke Makam Bersama Warga sekitar

setelah kegiatan peresmian di kantor kepala desa kegiatan dilanjut ziaroh ke makam mbah buyut sumber agung cinde asih, karena beliau desa tersebut tidak mempunyai sejarah apa-apa. Karena berziarah dapat mengingatkan seorang untuk berbuat baik. Dengan berziarah pula seseorang dapat membangunkan tingkat siprituallitas secara baik dan sempurna dan mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.



KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat telah berjalan baik sesuai dengan perencanaan kegiatan. Dengan diadakannya *Launching* wisarta desa religi makam mbah buyut sumberagung cinde asih sebagai bentuk upaya pemberdayaan potensi desa Tambakrejo, diharapkan dapat memberikan manfaat dan berkah bagi masyarakat desa Tambakrejo yang mana kegiatan tersebut juga memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang ada di desa Tambakrejo.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah,Hasyim, “Teknik-teknik observasi.”. jurnal At-Taqoddum. vol. 8, No. 1, juli 2016.

Syarif, Jamal, “Sosialisasi nilai-nilai kultural dalam keluarga”. (Banjarmasin: 2017)